

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai Jumlah UMKM, Kredit UMKM, Investasi, dan Indeks Produksi Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2008-2023, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jumlah UMKM melalui jangka panjang menampilkan pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan melalui jangka pendek menampilkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini terjadi karena dalam jangka pendek aktivitas UMKM mampu mendorong perputaran ekonomi lokal dan konsumsi masyarakat. Namun dalam jangka panjang, peningkatan jumlah UMKM tidak selalu diiringi peningkatan produktivitas, skala usaha, maupun efisiensi dan juga inovasi, sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.
- b. Kredit UMKM melalui jangka panjang menampilkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan melalui jangka pendek menampilkan pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan kredit yang bersifat konsumtif atau digunakan untuk kebutuhan operasional jangka pendek, sehingga tidak menghasilkan nilai tambah ekonomi. Dalam jangka panjang, beban pembayaran kredit serta risiko kredit bermasalah dapat menurunkan produktivitas usaha dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Investasi melalui jangka panjang menampilkan pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan melalui jangka pendek menampilkan pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa realisasi investasi memerlukan waktu untuk memberikan dampak terhadap *output*, serta tidak seluruh investasi mengarah ke sektor produktif. Adanya hambatan struktural,

perizinan, dan penyerapan yang tidak optimal turut menyebabkan investasi belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

- d. Indeks Produksi Industri melalui jangka panjang menampilkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan melalui jangka pendek menampilkan pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja sektor industri membutuhkan waktu dalam menghasilkan dampak ekonomi, namun dalam jangka panjang sektor industri terbukti menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya aktivitas produksi, kapasitas industri, serta nilai tambah manufaktur secara langsung meningkatkan *output* nasional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh sudut pandang baru yang dapat menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh. Penguatan landasan teori, penambahan sumber referensi serta pengolahan data yang lebih luas menjadi langkah penting dalam memperkaya hasil penelitian. Pendekatan metodologis dan teoritis yang lebih beragam mampu memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan persoalan dalam bidang terkait.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik pertumbuhan ekonomi di masa mendatang, perlu dipertimbangkan untuk penambahan dan pengembangan variabel bebas yang digunakan. Memperluas cakupan variabel akan membuka ruang bagi analisis yang lebih mendalam dan dapat menghadirkan perspektif baru, khususnya dalam memahami keterkaitan antara faktor ekonomi maupun sosial dengan pertumbuhan ekonomi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek atau wilayah penelitian yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih

luas dan beragam. Selain itu, memperpanjang rentang waktu penelitian akan memungkinkan penggunaan data yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih valid dan relevan dengan kondisi aktual. Dengan mempertimbangkan aspek lokasi dan periode waktu yang lebih luas, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu menghasilkan temuan yang lebih relevan serta menawarkan rekomendasi yang lebih aplikatif.

- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengakomodasi potensi endogenitas dengan menggunakan *Instrumental Variable* (IV) atau *Two Stage Least Squares* (2SLS). Pendekatan ini penting untuk memisahkan pengaruh murni variabel independent terhadap pertumbuhan ekonomi dari komponen *error* yang dapat menimbulkan bias.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a. Pemerintah perlu fokus pada peningkatan kualitas UMKM. Program pelatihan manajemen usaha, pendampingan digital, peningkatan standar produk, serta dorongan inovasi produk dan proses usaha. Sejalan dengan teori Schumpeter, inovasi yang dilakukan wirausaha akan meningkatkan produktivitas dan daya saing, sehingga penambahan jumlah UMKM dapat diikuti oleh peningkatan *output* ekonomi.
- b. Perbaikan penyaluran kredit berbasis kelayakan usaha, disertai pendampingan literasi keuangan. Program seperti KUR, monitoring kredit macet dan pendampingan usaha perlu diperkuat agar kredit dapat meningkatkan kapasitas produksi.
- c. Pemerintah perlu mendorong arah investasi ke sektor yang lebih berdampak seperti manufaktur, industri pengolahan, dan sektor padat karya. Penyederhanaan perizinan serta perbaikan layanan investasi dapat membantu meningkatkan efektivitas investasi.
- d. Pemerintah perlu menjaga stabilitas dan kelancaran proses produksi industri. Dengan dukungan melalui penyediaan infrastruktur pendukung serta efisiensi distribusi sehingga sektor industri dapat terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.